
**PENGARUH KEGIATAN EKSPOR DI ERA COVID-19 TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2020**

Desmond Lim, Jessy Valencia, Novita dan Wilfi Caroline

Universitas Internasional Batam

dezmondlim52@gmail.com, jessy.valencia2000@gmail.com,
novitalu16dmi@gmail.com dan wilfiic16@gmail.com.

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

27 mei 2021

Disetujui:

15 Juni 2021

Abstrak

Kegiatan *eksport* sudah selayaknya dilakukan oleh perusahaan besar karena hal ini akan sangat menguntungkan, terlebih pemasaran yang dilakukan di luar negeri pasarnya sangat luas. Walaupun menguntungkan tetapi hal itu menjadi bermasalah ketika terjadi wabah seperti adanya wabah Covid-19 yang kini sedang menghancurkan perekonomian dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kegiatan Ekspor di Era Covid-19 terhadap PDB Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekport barang masa pandemi terhadap Produk Domestik Bruto. Subjek penelitian pada Badan Pusat Statistik di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan Kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini, nilai ekspor Januari hingga Desember 2020 tidak stabil. Mengalami pasang surut. Nilai ekspor tertinggi pada November 2020 sebesar 154,26,00 dan nilai ekspor terendah pada April 2020 sebesar 105,870. Ekspor pada April 2020 mengalami penurunan akibat merebaknya virus Covid-19 yang menyebabkan beberapa daerah melakukan *lockdown* yang mengganggu kegiatan ekspor barang. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kegiatan ekspor dapat meningkatkan perekonomian Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika nilai ekspor tinggi, maka penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan meningkat dan stabilitas perdagangan negara tetap terjaga. Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan ekspor di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh faktor PDB.

Kata kunci : *Kegiatan Import, Era Covid-19 dan PDB*

Abstrack

Export activities should be carried out by large companies because this will be very profitable, especially marketing carried out abroad has a very broad market. Even though it is profitable, it becomes problematic when there is an outbreak such as the Covid-19 outbreak which is currently destroying the world economy. This study aims to determine the magnitude of the influence of export activities in the Covid-19 era on GDP in 2020. The purpose of this study was to determine the effect of the export of goods during the pandemic on the Gross Domestic Product. Research subjects at the Central Statistics Agency in Indonesia. This research method uses descriptive analysis and quantitative approach. The results of this research analysis show

that the export value from January to December 2020 is unstable. Experiencing ups and downs. The highest export value in November 2020 was 154,26.00 and the lowest export value in April 2020 was 105.870. Exports in April 2020 decreased due to the outbreak of the Covid-19 virus which caused several regions to lock down which disrupted the export of goods. The results of the analysis show that an increase in export activities can improve the economy of the Unitary State of the Republic of Indonesia. If the export value is high, then the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) will increase and the country's trade stability will be maintained. Based on the data obtained, export activities in Indonesia have increased and decreased each year caused by the GDP factor.

Keywords: Import Activities, Covid-19 Era and GDP

Pendahuluan

Ekonomi merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Maka, tidak heran jika pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam kesuksesan negara ([Sarah & Sulasmiyati, 2018](#)). Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur sejauh mana aktivitas perekonomian negara tersebut akan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat pada suatu periode tertentu menurut Todaro dalam ([Silaban & Rejeki, 2020](#))

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antara atau lintas negara yang mencakup kegiatan ekspor dan impor menurut Tambunan ([Mahendra & Kesumajaya, 2015](#)). Indonesia adalah salah satu negara pengekspor ke negara-negara maju dan juga negara berkembang. Tujuan dari eksportir adalah untuk dapat keuntungan dari kegiatan yang dilakukan ([Windarto, 2017](#)). Perkembangan ekonomi yang sangat fundamental didorong oleh perkembangan yang semakin dinamis dan cepat, terutama teknologi informasi yang dapat mengarah pada terbentuknya kompetisi global yang tidak lagi mengenal batas wilayah suatu negara dan bahkan negara asal ([Nurhakim & Satar, 2015](#)).

Perdagangan internasional adalah kegiatan untuk memperdagangkan berbagai *output* berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian didatangkan ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri ([Julius, 2012](#)). Mengekspor tampaknya menjadi mode masuk pasar luar negeri yang paling umum. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan kecil, dimana komitmen sumberdaya yang rendah dan fleksibilitas yang tinggi menjadikannya cara yang menguntungkan untuk menginternasionalkan menurut Young, Leonidou dan Katsikeas dalam ([Abor, Agbloyor, & Kuipo, 2014](#)) Perkembangan kemajuan teknologi juga telah membawa dampak yang begitu besar terhadap kegiatan perekonomian global ([Fajar, Hakim, & Rachmina, 2017](#)).

Perdagangan internasional telah menjadi isu hangat di ranah politik domestik dan internasional akhir-akhir ini, munculnya organisasi perdagangan Internasional seperti *World Trade Organization* (WTO) mulai memicu kesadaran beberapa negara berkembang khususnya di kawasan Asia Tenggara dalam hal pentingnya perdagangan internasional ([Gilang Gumilar, Imam Suyadi, 2014](#)). Perdagangan barang dan jasa antar negara terjadi karena kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi sendiri oleh suatu negara, dan negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah

atau lebih baik mutunya dari negara lain yang sering disebut kegiatan ekspor impor ([Mandasari, Juliani, & Pitria, 2021](#)).

Memasarkan produk di luar negeri berbeda dengan memasarkannya di dalam negeri, pasar luar negeri yang sangat kompetitif sehingga hanya pengusaha yang mempunyai daya saing tinggi yang akan menang dalam persaingan dan berhasil mendapatkan pangsa pasar ([Bustami & Hidayat, 2013](#)). Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah Negara saja, tetapi dengan adanya perkembangan zaman dan arus perdagangan maka hubungan perdagangan tersebut tidak hanya terbatas pada wilayah Negara tertentu saja, tetapi juga dengan para pedagang diberbagai negara ([Utama & Muthmainah, 2019](#)). Pertumbuhan dan perkembangan suatu negara berkembang menjadi negara maju tidak terjadi dengan sendirinya. Indonesia sebagai negara berkembang selalu berupaya mencetak surplus perdagangan internasional ([Pridayanti, 2013](#)).

Pertumbuhan dan perkembangan suatu negara dipengaruhi oleh perdagangan internasional. Hampir semua negara di dunia menerapkan kebijakan sistem perekonomian terbuka. Berlakunya sistem perekonomian terbuka bertujuan menguntungkan masing-masing negara, yaitu dengan melakukan kegiatan perdagangan barang dan jasa ([Weri & Fitri, 2020](#)), berkat eksposurnya ke lingkungan kompetitif dan lebih banyak agen, perusahaan yang mengekspor, belajar menjadi lebih baik (lebih produktif, lebih banyak inovatif, dll.), yang kemudian mempromosikan aktivitas ekspor yang lebih intens melalui efek seleksi mandiri ([Monreal-Pérez & Geldres-Weiss, 2019](#)). Namun saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini sangat mempengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Berikut merupakan perkembangan perubahan nilai ekspor Indonesia pada bulan Januari sampai dengan November di masa pandemi Covid-19 ini

**Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (juta US\$) dan Perubahannya (%)
Januari–November 2020**

Uraian	Nilai FOB					Perubahan (%)			Peran thd total ekspor Jan–Nov 2020 (%)
	November 2019 [*]	Jan–Nov 2019 [*]	Oktober 2020	November 2020 [*]	Jan–Nov 2020 [*]	Nov'20 thd Nov'19 (y-on-y)	Nov'20 thd Okt'20 (m-to-m)	Jan–Nov'20 thd Jan–Nov'19 (c-to-c)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Total Ekspor	13 944,5	153 254,2	14 362,2	15 275,4	146 784,3	9,54	6,36	-4,22	100,00
Migas	1 033,7	10 656,0	613,4	762,2	7 290,2	-26,27	24,26	-31,59	4,97
Industri pengolahan hasil minyak	163,2	1 625,1	113,7	67,6	1 344,3	-58,59	-40,57	-17,28	0,92
Pengadaan gas	0,0	9,3	0,0	0,0	0,2	40,09	69,60	-97,85	0,00
Pertambangan	870,5	9 021,6	499,7	694,6	5 945,7	-20,21	39,00	-34,10	4,05
- Minyak mentah	143,9	1 528,8	96,9	239,6	1 005,3	66,48	147,16	-34,24	0,68
- Gas	726,6	7 492,8	402,8	455,0	4 940,4	-37,39	12,97	-34,06	3,37
Nonmigas	12 910,8	142 598,2	13 748,8	14 513,2	139 494,1	12,41	5,56	-2,18	95,03

Keterangan: ^{*} Angka Revisi
^{*} Angka Sementara

Tabel 1 : Nilai Ekspor Indonesia

Ekspor Indonesia pada November 2020 meningkat 6,36 persen dibanding Oktober 2020, yaitu dari US\$14.362,2 juta menjadi US\$15.275,4 juta. Demikian juga jikadibanding November 2019, ekspor meningkat 9,54 persen. Peningkatan ekspor November 2020 dibanding Oktober 2020 disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 5,56persen, yaitu dari US\$13.748,8 juta menjadi US\$14.513,2 juta, demikian juga ekspor migas naik 24,26 persen dari US\$613,4 juta menjadi US\$762,2 juta. Peningkatan ekspor migas disebabkan oleh meningkatnya ekspor minyak mentah 147,16 persen menjadi

US\$239,6 juta dan ekspor gas 12,97 persen menjadi US\$455,0 juta, sementara itu ekspor hasil minyak turun 40,57 persen menjadi US\$67,6 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari–November 2020 mencapai US\$146,78 miliar atau turun 4,22 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, demikian juga ekspor kumulatif non migas mencapai US\$139,49 miliar atau menurun 2,18 persen

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pengaruh export indonesia terhadap PDB di tahun 2020. Manfaat dari penelitian ini bisa memberikan informasi tentang pengaruhnya kegiatan ekspor terhadap banyaknya PDB yang masuk tahun 2020.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh ([Silaban & Rejeki, 2020](#)) dengan judul ”Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap PDB di Indonesia Periode 2015 – 2018” menerangkan bahwa inflasi yang ada berpengaruh positif, ekspor yang dilaksanakan tidak berpengaruh secara signifikan begitu pula kegiatan import juga tidak berpengaruh. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis saat pandemi menjadi sebaliknya. Kegiatan ekspor yang dilakukan sekarang berpengaruh terhadap PDB karena pendapatan yang masuk bisa meningkat.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara atau tahap untuk memperoleh suatu data untuk mencapai tujuan tertentu dan berguna. Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan ini adalah metode kuantitatif, karena bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari sumber pustaka seperti buku dan artikel jurnal. Data yang digunakan adalah jumlah PDB atas dasar harga konstan ekspor negara Indonesia di era Covid-19 tahun 2020. Jadi rumus PDB yang dihitung dalam penelitian ini adalah pengeluaran dan pertumbuhan ekonomi ekspor negara Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh, dengan melakukan penelitian-penelitian dari data yang diperoleh menggunakan data kuantitatif untuk memudahkan memberikan kesimpulan kepada pembaca. Kesimpulan yang berkaitan dengan kegiatan ekspor selama masa pandemi Covid-19 2020, dimana data-data tersebut penulis dapatkan dari data Badan Pusat Statistik. Berikut hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis :

1. Munculnya virus Covid-19 yang sangat cepat menyebar luas di wilayah Indonesia sehingga beberapa ekspedisi juga terhambat untuk melakukan pengiriman barang antar wilayah sehingga terjadi hambatan yang juga berpengaruh terhadap perekonomian karena menurunnya pendapatan.
2. PDB secara umum tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. PDB tahun 2020 senilai 10,722,442.70 terjadi kenaikan dan penurunan PDB pada triwulan 1, triwulan 2, triwulan 3, dan triwulan 4. Berdasarkan data yang diperoleh, PDB paling tinggi ditriwulan 3 yaitu senilai 2,720,478,50.
3. Nilai ekspor dari bulan Januari hingga Desember 2020 tidak stabil dan mengalami naik turun. Nilai ekspor tertinggi terdapat pada bulan November 2020 yaitu sebesar 154.26.00 dan nilai ekspor terendah terdapat pada bulan April 2020 sebesar 105.87. Ekspor bulan April 2020 menurun dikarenakan pada saat itu meledaknya kabar virus Covid-19 sehingga beberapa wilayah terjadi *lockdown* yang mengganggu aktivitas

4. ekspor barang. Sedangkan pada bulan November 2020 keadaan sudah lebih membaik dan kegiatan sudah dapat berjalan seperti semula.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa meningkatkan kegiatan ekspor dapat meningkatkan perekonomian Negara Indonesia. Jika nilai ekspor tinggi maka akan meningkatkan penerimaan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan menjaga kestabilan perdagangan Negara. Jika nilai ekspor lebih besar maka dapat meningkatkan PDB Indonesia, namun jika nilai impornya lebih besar dari pada nilai ekspor maka hal tersebut dapat menurunkan PDB Indonesia.
6. Untuk menghitung analisis pertumbuhan ekonomi kegiatan ekspor dipandemi saat ini adalah dengan cara, produk domestik bruto periode t (PDBt) dikurangi dengan PDB satu periode sebelumnya (PDBt – 1) dan dibagi dengan PDB satu periode sebelumnya (PDBt – 1) dikali 100%.
7. Berdasarkan data yang diperoleh kegiatan ekspor di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh faktor PDB. di era Covid-19 ini kegiatan ekspor semakin menurun. PDB menurun maka nilai ekspor juga menurun.

Berikut merupakan penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama 2018 – 2020.

Tahun	PDB (dalam triliun rupiah)
2017	Rp 13.588,8
2018	Rp 14.837,4
2019	Rp 15.833,9
2020	Rp 15.434,2

Tabel 3 : PDB

Berikut merupakan penghitungan dari tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2018-2020.

Tahun	Proses Penghitungan	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
2018	$\{(Rp\ 14.837,4 - Rp\ 13.588,8) / Rp\ 13.588,8\} \times 100\%$	9,2 %
2019	$\{(Rp\ 15.833,9 - Rp\ 14.837,4) / Rp\ 14.837,4\} \times 100\%$	6,7 %
2020	$\{(Rp\ 15.434,2 - Rp\ 15.833,9) / Rp\ 15.833,9\} \times 100\%$	-2,5 %
Rata-rata	$(9,2\% + 6,7\% + (-2,5\%)) / 3$	4,5 %

Tabel 4 : Pertumbuhan Ekonom

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perekonomian Indonesia dalam pertumbuhannya mengalami penurunan sejak tahun 2018 hingga 2020. Pertumbuhan ekonomi rata-rata dalam periode 2018-2020 juga mencatatkan nilai 4,5% dan cukup jauh dari nilai perolehan pertumbuhan ekonomi ditahun 2018.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa : Kegiatan perekonomian dunia terutama dibidang ekspor menjadi tidak stabil akibat pandemi Covid-19, beberapa masalah dari Covid-19 adalah salah satunya banyak karyawan yang harus diberhentikan secara terpaksa, jika kegiatan ekspor menurun, maka PDB Indonesia juga menurun. Sebaliknya, jika kegiatan ekspor naik maka PDB Indonesia juga meningkat.

Bibliography

- Abor, Joshua Yindenaba, Agbloyor, Elikplimi Komla, & Kuipo, Ransome. (2014). Bank finance and export activities of Small and Medium Enterprises. *Review of Development Finance*, 4(2), 97–103. <https://doi.org/10.1016/j.rdf.2014.05.004>
- Bustami, B., & Hidayat, P. (2013). Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 14876.
- Fajar, Firman, Hakim, Dedi Budiman, & Rachmina, Dwi. (2017). Hubungan Nilai Tukar terhadap Kegiatan Ekspor Manufaktur Pertanian Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 266–277. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.2.266>
- Gilang Gumilar, Imam Suyadi, Rosalita Rachma Agusti. (2014). Pemanfaatan Fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) untuk Meningkatkan Ekspor Dalam Negeri (Studi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jatim I, Sidoarjo). *Malang*, 1(2), 1–7.
- Julius, Salomo. (2012). Pengaruh Pajak Ekspor Dan Jumlah Produksi Terhadap Volume Ekspor Kakao Di Sumatera Utara. UNIMED.
- Mahendra, I. Gede Yoga, & Kesumajaya, I. Wayan Wita. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar Amerika Serikat Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 525–545.
- Mandasari, Putri Sagita, Juliani, Retno Djohar, & Pitria, Suzhila. (2021). Peranan Freight Forwarding Pt . Cargo Plaza Indah Semarang Dala[1] P. S. Mandasari, R. D. Juliani, And S. Pitria, “Peranan Freight Forwarding Pt . Cargo Plaza Indah Semarang Dalam Kegiatan Ek[1] P. S. Mandasari, R. D. Juliani, and S. Pitria, “PERANAN FREI. 6, 1–27.
- Monreal-Pérez, Joaquín, & Geldres-Weiss, Valeska. (2019). A configurational approach to the impact of trade fairs and trade missions on firm export activity. *BRO Business Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2018.11.001>
- Nurhakim, Kurnia, & Satar, Muhammad. (2015). Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor barang. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 5(2), 16–21. Retrieved from <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/155/126>
- Pridayanti, Ayunia. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Sarah, & Sulasmiyati. (2018). Pengaruh inflasi, ekspor dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Bruto (Malaysia, Singapura, dan Thailand). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63(1), 8–16. Retrieved from

- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2694>
Silaban, Putri Sari Margaret Juliyanti, & Rejeki, Raysa. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015 – 2018. *Niagawan*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Utama, Doni Putra, & Muthmainah, Rodiatul. (2019). Evaluasi Prosedur Kegiatan Ekspor Pada Pt Bintang Asia Usaha. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 296–305. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1586>
- Weri, & Fitri, Garini Ardiya. (2020). Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 5(2), 84–90.
- Windarto, Agus Perdana. (2017). Penerapan Datamining Pada Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Menggunakan K-Means Clustering Method. *Techno.Com*, 16(4), 348–357. <https://doi.org/10.33633/tc.v16i4.1447>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International Licensed](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

